

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia kerja selalu meningkat seiring perkembangan waktu. Jumlah angkatan kerja yang tinggi tidak mampu ditampung oleh jumlah lapangan kerja mengakibatkan kompetisi mencari pekerjaan menjadi semakin ketat.

Menurut data Badan Statistik Indonesia menjelaskan sebagai berikut :

Tahun	Pencari kerja terdaftar	Lowongan kerja terdaftar	Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja
2011	728.440	326.617	227.169
2012	1.299.377	628.603	365.947
2013	1.051.944	612.699	409.052
2014	1.295.149	816.505	625.187
2015	1.410.428	833.555	742.177

Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Semakin banyaknya pencari kerja membuat penyedia lapangan kerja untuk melakukan penyaringan lebih ketat lagi melalui kualifikasi yang lebih tinggi. Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat pencari kerja yang tidak lulus dalam seleksi dalam tahun 2015 mencapai 576.873 jiwa. Terbatasnya lowongan pekerjaan tersebut menjadi motivasi bagi para lulusan baru untuk meningkatkan kualifikasinya menuju dunia kerja. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan.

Suatu profesi diperoleh dengan kegiatan keilmuan yang dipelajari termasuk pelatihan yang diadakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok/badan yang bertanggung jawab pada bidang keilmuan tersebut. Profesi tidak hanya membutuhkan keterampilan pelakunya tetapi juga menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan dan keterampilan teknis. Profesional dalam suatu bidang keilmuan harus memiliki kemampuan dalam menguasai bidang keilmuan tersebut secara rinci dan melakukan pembaharuan serta pengembangan dari ilmu tersebut berlandaskan integritas kode etika profesi.

Para lulusan akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan harus mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar profesi Akuntan dan juga Chartered Accountant (CA) menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), sebagai syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai Akuntan Publik. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai

kemampuan bersaing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana Akuntan yang tidak mempunyai predikat sebagai akuntan. Adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), lulusan S1 akuntansi perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh dari PPAk ataupun bisa melakukan ujian sertifikasi langsung.

Mengikuti PPAk akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti yang dijelaskan oleh IAI. Jika mengikuti PPAk dan mendapatkan gelar CA seseorang akan mendapatkan pengakuan sebagai Akuntan Profesional sesuai dengan panduan internasional (IFAC). Selain itu juga dijaga kompetensinya sesuai dengan ketentuan IAI yang mengacu ke standar internasional, pengakuan sebagai Akuntan Profesional yang diberikan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan untuk kepentingan publik, dan dapat diakui oleh *Professional Accountancy Organization* negara lain tanpa menempuh beberapa mata ujian.

Survey yang dilakukan Tempo.co pada tahun 2015 dengan 859 responden siswa berusia 16-17 menyatakan akuntansi merupakan salah satu dari 12 jurusan favorit di Indonesia. Pada kenyataannya, walaupun banyak lulusan dari jurusan akuntansi yang ada di Indonesia tidak menunjukkan peningkatan signifikan jumlah akuntan yang terdaftar di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI mencatat, jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga. Malaysia memiliki 30.236 akuntan profesional, Filipina punya 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand memiliki 56.125 akuntan. Dari

sini saja tergambar peta persaingan menuju pasar tunggal ASEAN yang sudah di depan mata. (IAI,2014)

Hingga awal tahun 2014, setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Sementara, Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan profesional. Anton (2014) menanggapi fakta-fakta diatas menunjukkan bahwa kebutuhan akuntan di Indonesia masih belum mampu dipenuhi oleh pasar domestik sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini Indonesia harus menyerap akuntan profesional asing .

PPAk merupakan kesempatan bagi lulusan akuntansi untuk memperoleh pekerjaan dengan lebih mudah. Dari fakta sulitnya mencari pekerjaan karena sedikitnya lowongan pekerjaan yang tersedia, sebaliknya Indonesia masih kekurangan Akuntan Profesional. Sudah saatnya lulusan Akuntansi berfokus kepada bidang ilmu yang dikuasai saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang lebih menjanjikan.

Melihat rendahnya minat lulusan akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme dengan adanya kebutuhan dan permintaan dari dunia kerja akan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Penelitian ini sebelumnya juga dilakukan oleh beberapa peneliti baik jurnal maupun skripsi yang akan menjadi panduan penulis kedepannya.

Sebelumnya Hadiprasetyo (2014) meneliti tentang pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. Pada tahun yang sama Mandy (2014) juga meneliti dengan tema yang sama mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk. Hasil pengujian hipotesis dengan dinyatakan bahwa Motivasi Karir dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sedangkan Lama Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dari penelitian – penelitian diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) diantaranya motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan pendapat tentang signifikansi faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti kembali dengan tema yang sama dengan hanya berfokus pada faktor motivasi. Peneliti memperluas lagi sampel penelitiannya yaitu mahasiswa Akuntansi pada perguruan tinggi yang terdapat di kota Padang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis akan meneliti dengan judul **“Analisis Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar dan Motivasi Kulitas Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Se-kota Padang) ”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
4. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?
5. Apakah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi gelar secara serempak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
2. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
3. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa faktor motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
4. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa faktor motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

5. Untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris bahwa faktor motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi kualitas secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan dalam rangka memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menafsirkan judul bagi pembaca. Dalam penelitian ini penulis hanya akan melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dibatasi pada judul yang telah tertera yaitu “Analisis Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)”.

Dalam penelitian ini penulis memilih mahasiswa Akuntansi seluruh universitas yang ada di kota Padang. Terdiri dari dari Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Ekasakti, Universitas Putra Indonesia YPTK, Universitas Bung Hatta, Universitas Dharma Andalas dan Politeknik Negeri Padang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang bidang akuntansi khususnya profesi akuntan baik manfaat maupun pentingnya pendidikan profesi akuntan tersebut.

2. Bagi Praktisi

Tambahan ilmu yang berguna di dunia kerja dengan peningkatan kualitas dan profesionalitas sebagai ilmuan bidang akuntansi di Indonesia.

### 3. Bagi Akademisi

Memberikan informasi kepada akuntan pendidik tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan sebagai dasar untuk meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia. Juga sebagai tambahan pengetahuan untuk memperbaiki kualitas bidang akuntansi dan memberikan pemahaman tentang profesi akuntan bagi mahasiswa.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Untuk memperoleh gambaran singkatnya dapat dilihat dalam sistematika penulisan berikut ini.

### 1. Bab satu pendahuluan

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan manfaat penelitian serta sistematik penulisan.

### 2. Bab dua landasan teori

Bab ini membahas teori yang berhubungan dengan masalah topik penelitian, kerangka penelitian, review penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

### 3. Bab tiga metode penelitian

Bab tiga menguraikan metode yang akan mengungkapkan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, variabel penelitian,

sumber data, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, metode analisis data, dan alat-alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Bab empat analisa dan pembahasan

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data, karakteristik responden, pengujian kualitas data, dan analisis data yang membahas tentang ada atau tidak pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk.

#### 5. Bab lima penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

